

Laporan Riset dan Kampanye: Konvergensi Media dan Tata Kelola Penyiaran di Indonesia

CENTER FOR DIGITAL SOCIETY

Latar Belakang

01

RUU perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran kembali memasuki Program Legislasi Nasional DPR RI.

02

Perubahan undang-undang ini dilatarbelakangi oleh semangat untuk meregulasi perkembangan teknologi penyiaran baru, khususnya platform digital, untuk melindungi skema bisnis media penyiaran lokal dan persebaran konten lokal.

03

Namun, draf terakhir RUU Penyiaran menimbulkan polemik karena beberapa hal:

- Ancaman terhadap praktik jurnalisme yang independen
- Pengaturan konten media digital yang mengancam keberlangsungan platform digital
- Pemosisian KPI sebagai *superbody* yang mampu mengawasi berbagai platform media sekaligus



Luaran

Riset

1. Riset tematik "Respons Publik terhadap RUU Penyiaran: Persepsi Warganet, Media, Kreator Konten" (*social media analytics* dan survei)
2. Riset populer:
 - *Regulatory Mismatch in Indonesian Media Governance* (published)
 - *Voices Under Threat? What the Revision of Broadcasting Bill Means for Freedom of Speech and Expression in Indonesia* (published)
 - Diffusion Juli 2025 (terlaksana)

Kampanye

1. Awareness phase : Instagram feeds & reels
2. Comprehension phase : Aktivasi media sosial (termasuk kolaborasi media sosial dan konten video)
3. Retention phase : Media partnership & aktivasi media sosial

Luaran Sementara Riset



Pengambilan dan Analisis Data

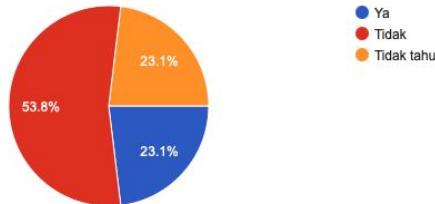
- Pengambilan dan analisis data dari internet (X, TikTok, dan Google News) sudah dilakukan
- Instrumen survei sudah uji validitas dan reliabilitas. Survei sedang berjalan.
- Penulisan laporan riset ditargetkan selesai pada akhir November

Variabel	Keterangan	Hasil Uji
V1	Risk Perception (4 items)	Cronbach's Alpha: 0.89 Satu item tidak valid
V2	Trust in Government (7 items)	Cronbach's Alpha: 0.815 Satu item tidak valid
V3	Benefit Perception (5 items)	Cronbach's Alpha: 0.857 Semua items valid
V4	Perception on Platform (4 items)	Cronbach's Alpha: 0.861 Semua items valid

Temuan Sementara: Survei

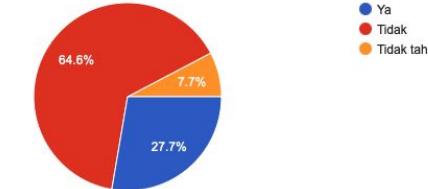
Apakah saat ini regulasi di Indonesia untuk konten audiovisual di media sosial sudah sesuai harapan Anda?

65 responses



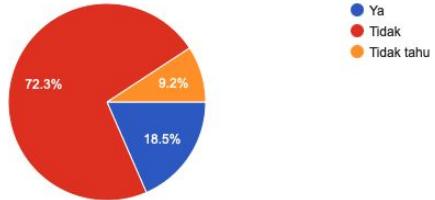
Apakah Anda setuju jika konten audio visual buatan pengguna di media sosial diatur oleh RUU Penyiaran?

65 responses



Apakah Anda percaya bahwa pemerintah mampu mengatur konten audiovisual secara adil dan konsisten melalui RUU Penyiaran?

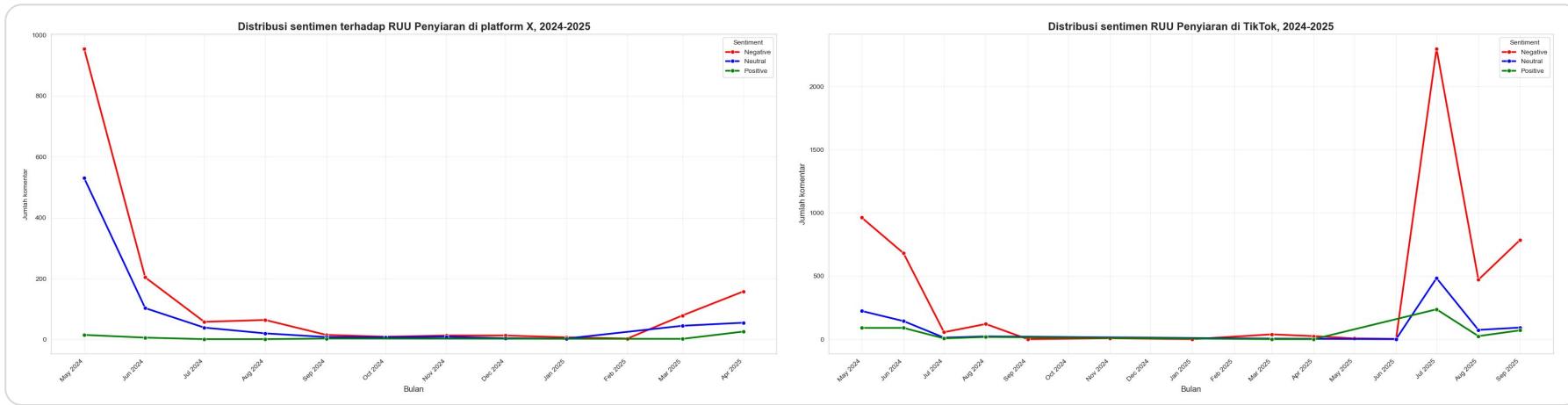
65 responses



Pantau progres survei:
s.id/DashboardSurvei

n=65

Temuan Sementara: Fluktuasi Pembicaraan di Media Sosial

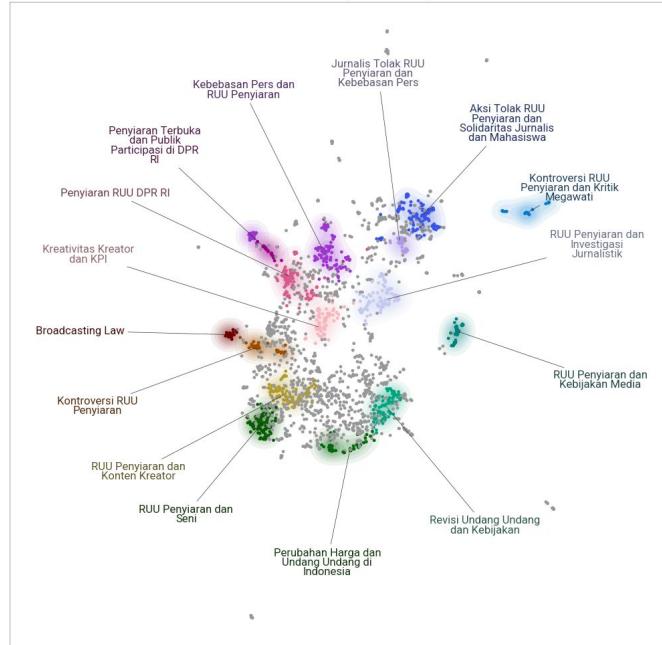


- Sentimen negatif sama-sama dominan di kedua platform media sosial. Namun, *peak moment* sentimen negatif terjadi pada waktu yang berbeda.
- Perbincangan dengan sentimen negatif mengalami puncaknya pada bulan Mei hingga Juli di X, bertepatan dengan bocornya draf RUU Penyiaran pada 2024.
- Sementara itu, TikTok sebenarnya juga mengalami tren yang sama. Namun, perbincangan kembali memuncak pada Juni hingga Agustus 2025 karena demonstrasi yang intensif.

Temuan Sementara: Topik Pembicaraan RUU Penyiaran

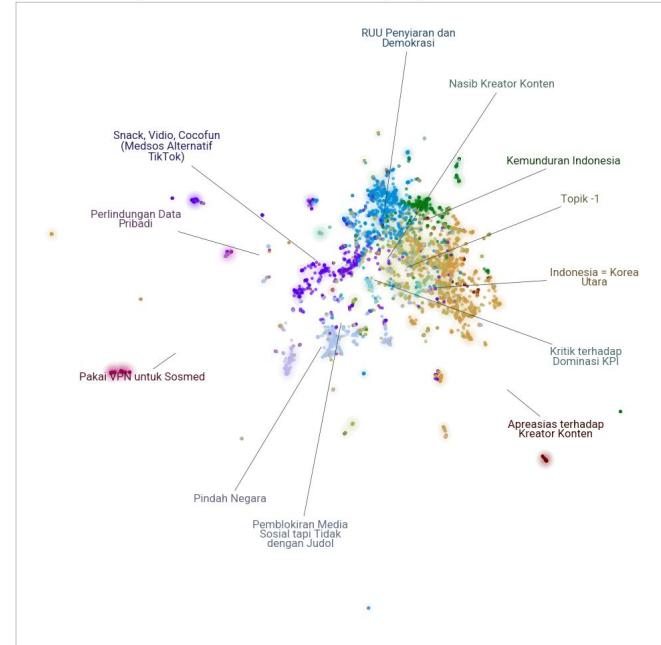
Topik Perbincangan RUU Penyiaran

Data diambil dari di media sosial X Mei 2024-2025 (2457 cuitan)



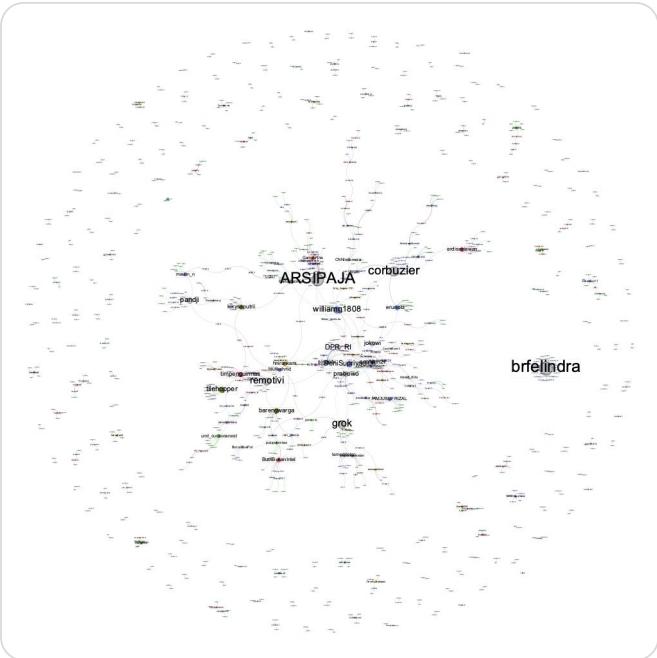
Topik Perbincangan RUU Penyiaran di TikTok

Analisis sentimen publik berdasarkan komentar TikTok (2024)



Di X, perbincangan RUU Penyiaran bercampur dengan banyak isu lain dan cenderung tidak terarah, sementara di TikTok tampak dimobilisasi oleh kreator konten.

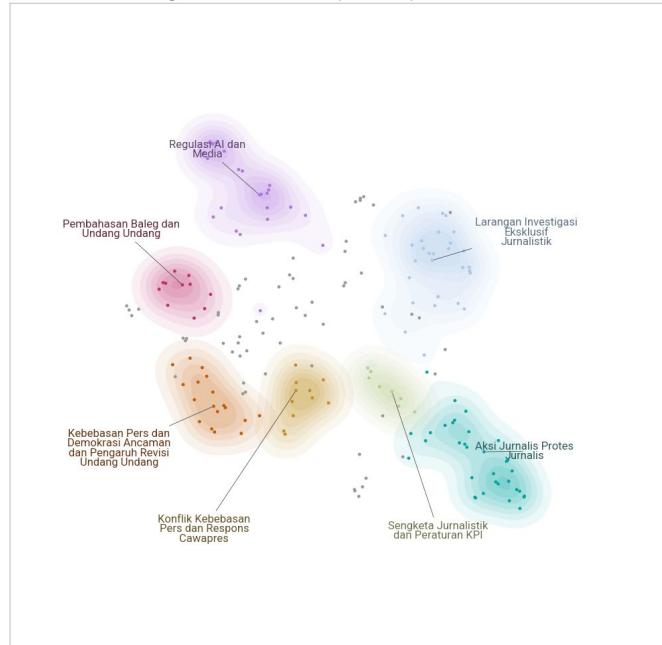
Temuan Sementara: Buzzer di X



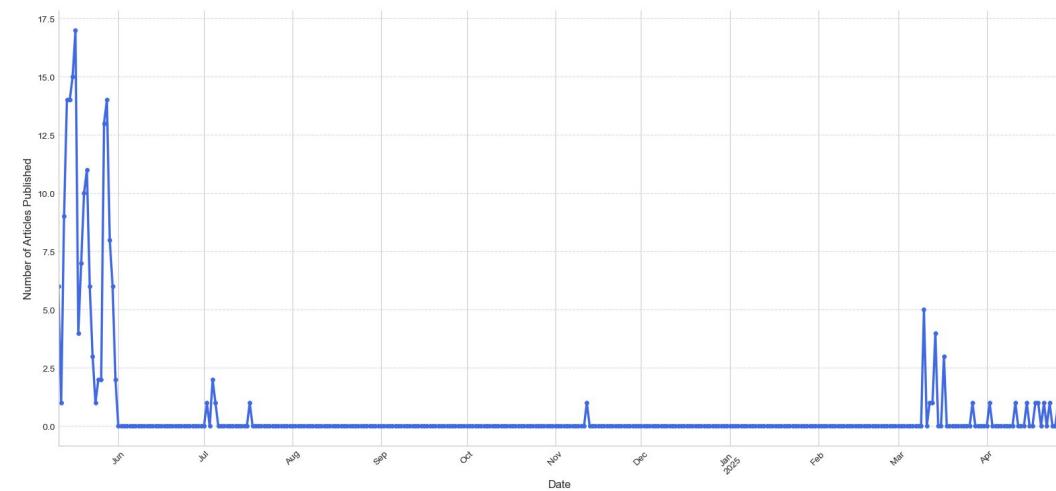
Temuan Sementara: Topik Pemberitaan RUU Penyiaran

Topik Pemberitaan RUU Penyiaran

Data diambil dari di Google News Mei 2024-2025 (195 artikel)



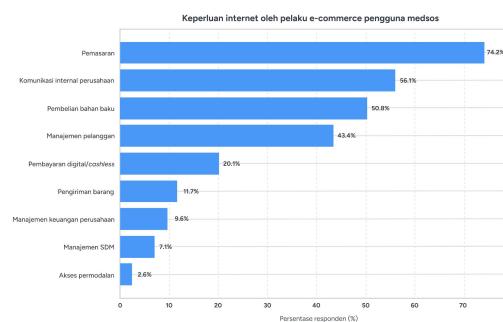
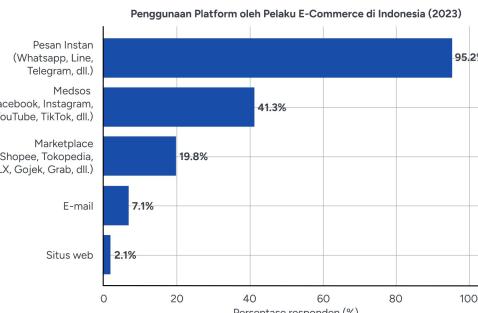
Media Coverage Volume for "RUU Penyiaran" (May 2024 - May 2025)



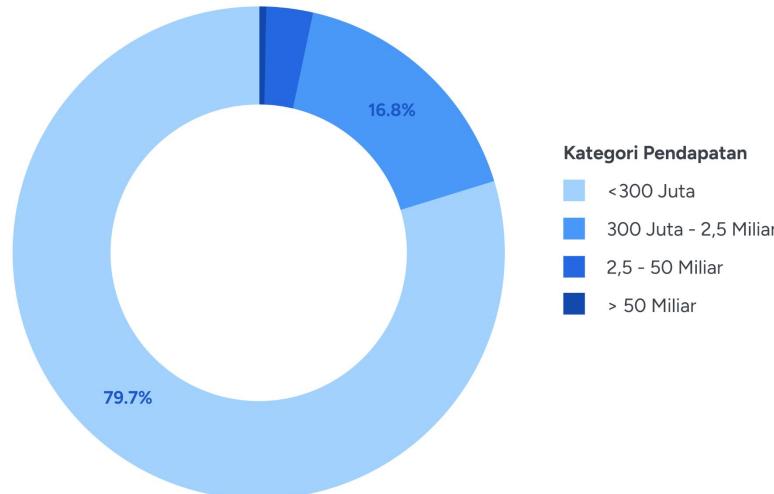
Media masih berfokus ke implikasi RUU Penyiaran terhadap jurnalisme investigasi dan pendapat pejabat publik terhadap RUU Penyiaran.

Temuan Sementara: Dampak Ekonomi

Sumber: Survei E-commerce BPS 2023



Distribusi Pendapatan Tahunan Pelaku E-commerce Pengguna Media Sosial



Solusi yang akan didorong

01

Terapkan model tata kelola platform yang kolaboratif dan partisipatif

Alih-alih pendekatan yang terpusat pada negara, pemerintah sebaiknya mengadopsi model tata kelola multipihak yang melibatkan platform digital, komunitas kreator, akademisi, dan organisasi masyarakat sipil dalam proses pengawasan dan penegakan regulasi. Langkah ini dapat memperkuat legitimasi kebijakan serta menciptakan mekanisme check and balance yang adaptif terhadap dinamika dunia digital.

02

Bangun mekanisme pemantauan dan evaluasi regulasi yang transparan

Dibutuhkan sistem pemantauan dan evaluasi regulasi penyiaran digital secara berkala untuk menilai dampaknya terhadap industri kreatif, hak digital warga, dan praktik platform. Hasil pemantauan ini harus terbuka bagi publik dan menjadi dasar bagi penyesuaian kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) agar regulasi tetap relevan dengan perkembangan ekosistem digital.

03

Revisi substansi RUU Penyiaran agar selaras dengan prinsip kebebasan berekspresi digital

Pemerintah perlu memastikan bahwa ketentuan dalam RUU Penyiaran tidak memperluas sensor terhadap konten digital dan tetap menjamin ruang berekspresi bagi kreator. Revisi pasal-pasal bermasalah perlu dilakukan dengan mengacu pada standar hak digital dan kebebasan berekspresi internasional, agar regulasi tidak mengekang inovasi maupun kritik publik di ruang digital.

Kampanye #MediaKita

Objektif Kampanye

Mendorong pelibatan publik dalam mengawal isu regulasi konvergensi media.

Strategi Kampanye

1. Meningkatkan kesadaran (*awareness*) terkait isu konvergensi media dan implikasinya terhadap tata kelola penyiaran melalui kampanye #MediaKita,
2. Meningkatkan pemahaman (*comprehension*) publik terkait regulasi dan implikasi yang mungkin muncul apabila RUU Penyiaran disahkan, dan
3. Meningkatkan retensi (*retention*) terkait penggunaan dan pengawasan media digital sebagai bagian dari partisipasi aktif publik.

Key Message

#MediaKita

Segmentasi

Masyarakat Indonesia yang aktif menggunakan media digital dan memiliki ketertarikan terhadap isu masyarakat digital yang berada di lingkaran ekonomi menengah hingga atas.

Target Audiens

• Primer

Publik umum dengan rentang usia 18-24 tahun yang memiliki kecakapan dan aktif dalam bermedia digital, tetapi masih awam terhadap isu konvergensi media dan implikasinya terhadap tata kelola penyiaran.

• Sekunder

Kelompok usia 25-34 tahun yang aktif dalam komunitas kreatif, sosial, atau advokasi. Mereka memiliki kepedulian isu publik dan sering memanfaatkan media digital untuk memproduksi konten, tetapi belum memahami implikasi regulasi media terhadap ruang berekspresinya.

Taktik Kampanye

Awareness Phase

- Instagram Feeds & Reels

Comprehension Phase

- Aktivasi media sosial (termasuk kolaborasi konten dengan partner strategis)
- Produksi konten video eksplanasi

Retention Phase

- Media partnership
- Aktivasi media sosial

Rencana Konten

Selengkapnya

Bulan Oktober

Week	Format	Pilar	Inti Konten
1	Carousel	Broadcasting Democratization	Implikasi konvergensi media Perubahan dari era TV/radio ke era media digital terhadap demokratisasi penyiaran.
	Reels	Freedom of Speech	
2	Infografis	Economic Impact	Platform economy & creator economy Demokratisasi penyiaran mendorong tumbuhnya industri kreatif
3	Carousel	User Protection	Era Konvergensi Media: Tanggung Jawab Siapa? Apakah platform penyiaran digital perlu diregulasi? Siapa yang perlu mengatur?
4	Reels	Broadcasting Democratization	Apa Itu SSJ? Demokratisasi Penyiaran: Idealisme vs Praktik

Rencana Konten

Selengkapnya

Bulan November

Week	Format	Pilar	Inti Konten
1	Carousel	User Protection	Poin-poin permasalahan RUU Penyiaran
2	Carousel	Economic Impact	Memetakan Sektor Ekonomi Kreatif yang Terdampak dari Regulasi
	Reels	Economic Impact	[Reels Sederhana]
3	Carousel	Freedom of Speech	Simulasi Penerapan RUU Penyiaran dalam Bentuk Konten
4	Reels	User Protection	Pentingnya Independensi Media untuk Memastikan Terpenuhinya Hak-hak Publik

Rencana Konten

Selengkapnya

Bulan Desember

Week	Format	Pilar	Inti Konten
1	Carousel	Economic Impact	Kontribusi industri kreatif terhadap PDB serta peluangnya secara global.
2	Carousel	Broadcasting Democratization	Implikasi kreator yang kemungkinan dibatasi aktivitasnya
	Reels	User Protection	[Reels Sederhana]
3	Carousel	User Protection	<i>Over-regulation</i> mengguncang agensi pengguna mendapatkan informasi yang beragam
4	Reels	Freedom of Speech	Benturan tata kelola penyiaran dengan kebebasan berekspresi-hak publik

Rencana Konten

Selengkapnya

Bulan Januari

Week	Format	Pilar	Inti Konten
1	Carousel	Freedom of Speech	Tata kelola penyiaran digital yang inklusif Upaya menempatkan kelompok minoritas secara adil dalam lanskap penyiaran
2	Carousel	Economic Impact	Kreator Lokal & Ekonomi Digital: Peluang vs Tantangan
	Reels	Broadcasting Democratization	[Reels Sederhana]
3	Carousel	Broadcasting Democratization	Kepada siapa regulasi pengelolaan penyiaran digital ditujukan: lembaga atau perorangan?
4	Reels	Economic Impact	Gagasan untuk menentukan persentase muatan lokal dalam penyiaran digital untuk menghidupkan industri kreatif dalam negeri

Aktivasi Konten

3 Feeds 2 Reels

Catatan 1 Bulan

1. Publik masih awam dengan isu RUU Penyiaran
2. Storytelling perlu dikemas supaya dekat dengan publik
3. Konten dengan narasi "kritis" lebih disorot oleh publik

Konten Feeds Oktober



Media Digital,
Benarkah Media Kita?

* Media Kita?



💡 Influencer dalam
Bayang-bayang
Logika Platform



Hati-hati
Operasi
KPI:

Pikir Baik-baik
Sebelum Bikin
Konten!

Memperkenalkan isu RUU
Penyiaran kepada publik.

Views	7.424
Likes	73
Comments	-
Shares	11
Reposts	5
Saves	12

Membahas dilema pekerja
kreatif dalam platform

Views	5.069
Likes	78
Comments	2
Shares	12
Reposts	8
Saves	9

Menyoal campur tangan negara
terhadap kreator konten

Views	7.659
Likes	122
Comments	1
Shares	29
Reposts	15
Saves	16

Aktivasi Konten

3 Feeds 2 Reels

Catatan 1 Bulan

1. Publik masih awam dengan isu RUU Penyiaran
2. Storytelling perlu dikemas supaya dekat dengan publik
3. Konten dengan narasi "kritis" lebih disorot oleh publik

Konten Feeds Oktober



Memetakan respons publik terhadap matinya TikTok Live

Views **1.957**
Likes **32**
Shares **4**
Reposts **1**
Saves **3**



Menyoroti masalah pengaturan **Sistem Siaran Jaringan (SSJ)**

Rencana upload
29 Oktober 2025



FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
UNIVERSITAS GADJAH MADA
ROOM BC 201-202, BC BUILDING 2nd FLOOR,
JALAN SOSIO YUSTISIA 1
BULAKSUMUR, YOGYAKARTA, 55281, INDONESIA

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
UNIVERSITAS GADJAH MADA
ROOM 505, 5th FLOOR
DR. SAHARDJO 83 ST.
TEBET, SOUTH JAKARTA, 12850 INDONESIA

PHONE : (0274) 563362, Ext. 116
EMAIL : cfds.fisipol@ugm.ac.id
WEBSITE : digitalsociety.id

| +62 838 6969 8181 (WHATSAPP)